

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Balai POM Batam merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau. Balai POM Batam memiliki banyak aset barang dengan nilai aset yang fantastis, sehingga dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen Aset yang handal agar perusahaan maupun instansi pemerintah tersebut dapat memberikan layanan yang terbaik dan unggul kepada masyarakat sesuai tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi).

Pengelolaan aset atau biasa disebut Barang Milik Negara (BMN) pada Balai POM Batam selama ini, dilakukan dengan masih menggunakan aplikasi berbasis dekstop dan kurang *flexibel*, sehingga tidak bisa diakses diperangkat lainnya tanpa menginstal aplikasi tersebut dengan spesifikasi yang sama. Dalam penggunaannya BPOM Batam juga mendapatkan beberapa kendala dalam memonitoring pergerakan aset, prosedur pengajuan permintaan aset yang masih menggunakan dokumen dalam bentuk *file excel* dan belum *terintegrasi*.

Balai POM Batam memiliki beberapa divisi yang masing-masing dikelola kepala seksi, dimana nantinya setiap kepala seksi akan melaporkan pengajuan kebutuhan permintaan aset, mengenai transaksi dan kondisi aset

masing-masing divisi. Kepala Balai harus menghubungi masing-masing kepala seksi dan Pengadaan untuk mengetahui laporan pembelian dan kondisi aset sehingga laporan yang diminta tidak bisa diberikan secara cepat dan *real time*. Dimana seharusnya proses bisnis diatas dapat disederhanakan dengan validasi setiap user yang terdokumentasi dan secara sistematis mengakses sistem dan meneruskannya keuser yang lain dengan metode *Object Oriented Analisis* (OAA).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan suatu ***Sistem Informasi Manajemen Aset untuk Optimalisasi Barang pada Balai POM Batam*** yang dapat menyajikan baik Informasi lebih lengkap untuk mengoptimalisasi manajemen aset. Kemudahan dalam akses dan kemudahan dalam melakukan kontrol barang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dituangkan pada latar belakang maka dianggap perlu membuat sebuah sistem informasi manajemen aset untuk optimalisasi barang pada Balai POM di Batam untuk memudahkan dalam monitoring aset dan pengambilan keputusan oleh pimpinan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Membuat Sistem Informasi Manajemen Aset untuk Optimalisasi Barang pada Balai POM di Batam yang digunakan dalam ruang lingkup internal kantor Balai POM di Batam untuk mempermudah monitoring aset

dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. Sistem informasi ini meliputi perencanaan, pengadaan, dan pengelolaan barang.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan**

Pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Membangun Sistem Informasi Manajemen Aset Untuk Optimalisasi Barang Pada Balai POM Batam.
- b. Mempermudah pimpinan dalam pengambilan keputusan pada BPOM Batam.

### **1.4.2. Manfaat**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Pihak Peneliti

Melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan peneliti dalam menganalisis suatu masalah seperti kesulitan dalam monitoring aset dan pengambilan keputusan, dengan merancang sebuah sistem informasi manajemen aset untuk optimalisasi barang pada Balai POM di Batam.

- b. Pihak Masyarakat

Dengan Penelitian ini maka diharapkan sistem informasi yang dirancang dapat menyelesaikan masalah pada manajemen aset Balai POM Batam

yang merupakan infrastruktur utama pada Balai POM Batam dalam meningkatkan kinerjanya/ tugasnya yaitu melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya.

c. Pihak Pemerintah (instansi)

1. Sistem Informasi Manajemen Aset mampu mengoptimalkan Barang pada Balai POM Batam yaitu membantu petugas BMN dalam monitoring aset dan mempercepat proses pengelolaan aset sehingga meningkatkan kinerja Balai POM Batam.
2. Pengambilan Keputusan oleh pimpinan lebih cepat dan tepat.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat sejak penelitian ini disetujui oleh pihak yang bersangkutan dan berjalan mulai April 2019 – Januari 2020. Tempat penelitian dilakukan di Balai POM Batam, Jl. Hang Jebat Kel. Batu Besar Kec. Nongsa Kota Batam Prov. Kepulauan Riau.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi dan data penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik-teknik sebagai berikut :

a. *Observasi* (Pengamatan langsung)

“Pengamatan langsung ke objek penelitian dengan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah yang dibahas

(Sutabri, 2012)” [5]. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian tentang pelaksanaan dari proses pengelolaan aset (BMN) Balai POM di Batam dan meminta data yang berhubungan dengan tahap-tahap penyelesaian penelitian yang penulis lakukan.

b. *Interview* (Wawancara)

“Wawancara adalah Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana cara masing-masing orang yang diwawacarai atau mengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari (Tata Sutabri, 2012)” [5]. Dalam hal ini, penulis bertanya langsung kepada pihak Balai POM di Batam mengenai proses manajemen aset yang dilakukan.

c. Studi Kepustakaan

Dalam hal ini, penulis membeli sebagian buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, meminjam buku-buku yang ada pada perpustakaan Universitas Bina Darma dan *browsing* internet untuk mencari materi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

### **1.5.3. Metode Pengembangan**

Pada metode pengembangan sistem, peneliti akan menggunakan metode *Web Engineering*. Metode ini mempermudah pengguna untuk memberikan gambaran kepada programmer dalam pengembangan web selanjutnya [8]. Tahapan dalam pengembangannya sebagai berikut:

### 1. *Communication*

Tahap dimana komunikasi untuk melihat apa saja kebutuhan user. Komunikasi dalam hal ini terutama terkonsentrasi dalam hal, analisa bisnis akan mendefenisikan hal-hal apa saja yang akan termuat didalam aplikasi web. Seperti data-data barang, data-data pemeliharaan barang serta bukti kwitansi pembayaran.

### 2. *Planning*

Tahap dimana kebutuhan informasi dan perencanaan dibuat. Setelah tahap *Communication* maka akan dilakukan penjadwalan pengembangan sistem dari penelitian dengan pihak Balai POM Batam dan perencanaan untuk membuat desain Sistem Infomasi Manajemen Aset Untuk Optimalisasi Barang Pada Balai POM Batam.

### 3. *Modelling*

Tahap dimana membuat analisis dan desain alur sistem (Pemodelan proses dan desain), database yang akan berjalan serta juga desain Sistem Infomasi Manajemen Aset Untuk Optimalisasi Barang Pada Balai POM Batam.

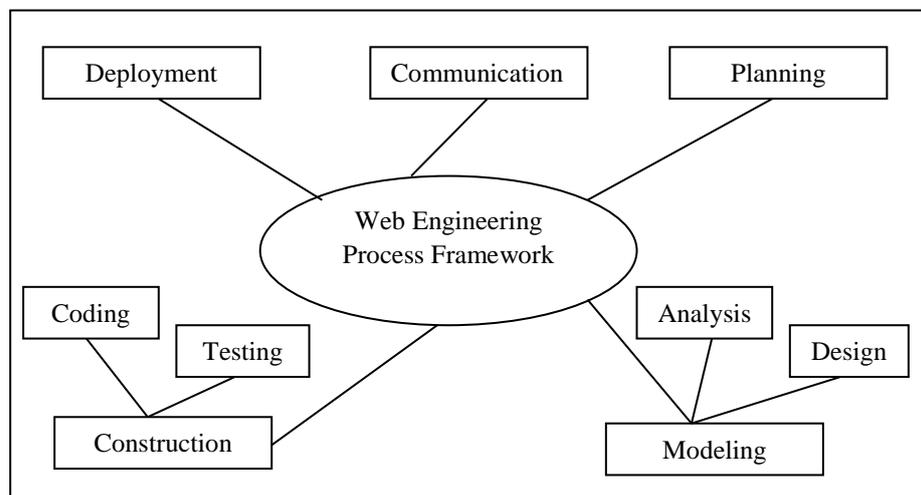
### 4. *Construction*

Tahap dimana membangun desain Sistem Infomasi Manajemen Aset Untuk Optimalisasi Barang Pada Balai POM Batam yaitu pengcodingan dan pengujian sistem secara blackbox oleh peneliti.

### 5. *Deployment*

Tahap dimana Sistem Informasi Manajemen Aset Untuk Optimalisasi Barang Pada Balai POM Batam yang telah dibuat dan diuji disebarkan dan digunakan oleh pihak Balai POM Batam. Dalam hal ini peneliti berharap sistem informasi tersebut dapat dijalankan dengan baik dan mencapai tujuan dari dilakukannya penelitian.

Tahapan diatas digambarkan seperti Gambar 1. Proses *Web Engineering* dibawah ini :



Gambar 1.1 Proses Web Engineering

Sumber : Ananto Widodo, *Jurnal Of Information System*, 2017

## 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sesuai pada tujuan penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan yaitu :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan secara garis besar.

## **BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan penjelasan tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, teori-teori dari penelitian sebelumnya yang terkait judul dan pokok permasalahan penelitian.

## **BAB III     ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang kebutuhan software, hardware, desain, pengujian dan pemeliharaan dan berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

## **BAB IV     HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang hasil perancangan sistem informasi yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan pada perusahaan tersebut.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisikan penjelasan tentang simpulan dan saran dari hasil perancangan sistem informasi tersebut kepada Balai POM di Batam.